

ANALISIS JURNAL

“DEMOKRASI SEBAGAI WUJUD NILAI-NILAI SILA KEEMPAT PANCASILA DALAM PEMILIHAN UMUM DAERAH DI INDONESIA”

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Program Studi : PGSD

Semester/Kelas : 2/F

Dosen Pengampu : 1. Drs RAPANI,, M.Pd
2. Roy Kembar Habibi, M.Pd



Disusun Oleh:

Nama : Sherly Dwi Wijayanti

NPM : (2413053196)

No. Absen : 15

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan
2. Volume : 7
3. Nomor : 2
4. Halaman : 97-107
5. Tahun Terbit : 2019
6. Judul Jurnal : DEMOKRASI SEBAGAI WUJUD NILAI-NILAI SILA KEEMPAT PANCASILA DALAM PEMILIHAN UMUM DAERAH DI INDONESIA
7. Nama Penulis : Galih Puji Mulyono & Rizal Fatomi

B. ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan cerminan dari sistem demokrasi dan mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan.

Kata kunci: Demokrasi, Pancasila, Pemilihan Umum.

C. PENDAHULUAN

Setiap negara memiliki ideologi masing-masing untuk menciptakan perkembangan di berbagai aspek, dan di Indonesia, ideologi tersebut adalah Pancasila. Pancasila dianggap sebagai aspek terpenting dalam membangun bangsa dan negara, serta memiliki sifat imunitas terhadap pengaruh ideologi lain, sehingga tetap kokoh sebagai dasar negara. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis bagaimana demokrasi sebagai wujud nilai-nilai sila keempat Pancasila dalam pemilihan umum daerah di Indonesia, dan sejauhmana pelaksanaan pemilu daerah telah menerapkan prinsip-prinsip sila keempat baik secara prosedural maupun substansial (keterlibatan rakyat, musyawarah, dan hikmat kebijaksanaan).

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASA

Hasil penelitian menunjukkan pemilihan umum daerah di Indonesia belum mencerminkan nilai-nilai demokrasi yang terkandung dalam Pancasila sila keempat. Penulis mencatat bahwa terdapat berbagai konflik dan masalah yang muncul dalam

proses pemilihan umum daerah, seperti kecurangan dan polarisasi. Pembahasan lebih lanjut menguraikan bagaimana demokrasi sebagai wujud nilai-nilai sila keempat Pancasila dapat diimplementasikan dalam pemilihan umum daerah, seperti melalui musyawarah dan mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.

E. KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah bahwa pemilihan umum di Indonesia seharusnya mencerminkan nilai-nilai sila keempat Pancasila, yaitu kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan dan perwakilan. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan pemilihan umum sering mengalami konflik, interpretasi yang tidak sesuai, serta munculnya hoax yang dapat memicu disintegrasi bangsa. Oleh karena itu, diperlukan kepastian dan penegakan aturan yang jelas agar pemilihan umum dapat berjalan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan menjaga keutuhan bangsa. Keberhasilan demokrasi juga tidak hanya bergantung pada proses pemilihan, tetapi pada partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga nilai-nilai demokrasi. Demokrasi Pancasila bukan hanya tentang memilih, tapi tentang bagaimana rakyat terlibat dalam pengambilan keputusan melalui mekanisme perwakilan yang beretika dan bijaksana.